

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, penelitian difokuskan pada pembuatan instrumen pengujian dengan tujuan melaksanakan proses pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Plomp (2015). Model pengembangan ini beberapa langkah, yaitu (1) Tahap Analisis Pendahuluan, dimana didalamnya memuat analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi; (2) Tahap Pengembangan, dimana didalamnya memuat proses perancangan dan proses pengembangan; dan (3) Tahap Penilaian.

Kedua, kualitas pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis LKPD dilihat dari validitas dan reliabilitas instrument. Validasi instrument dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli evaluasi, ahli materi IPS, dan praktisi. Para ahli ini merupakan dua dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan satu guru Sekolah Dasar untuk mengevaluasi instrumen tes berupa LKPD yang peneliti kembangkan. Validasi instrumen tes kemampuan berpikir kritis menggunakan Aiken's V dengan indeks rata-rata 0,94 yang masuk ke dalam kategori valid tinggi. Sedangkan, reliabilitas yang digunakan untuk mengukur instrument tes adalah Cronbach Alpha yang mendapatkan skor 0,63 dalam kategori reliabel.

Ketiga, hasil potret kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VI Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS dengan mengarah pada 4 indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu indikator menginterpretasi, menganalisis, menginferensi, dan mengevaluasi telah didapatkan kategori sangat kritis dengan jumlah 32 peserta didik kelas VI menunjukkan nilai 36,9. Maka, disimpulkan bahwa LKPD kemampuan berpikir kritis dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di SDN Sumur Wuluh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan pada pengukuran kemampuan berpikir kritis peserta didik yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengguna maupun pembaca penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Alat penilaian ini, yaitu LKPD berbasis masalah, dapat digunakan sebagai salah satu bentuk penilaian pengukuran kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran di kelas. Petunjuk seperti ini dapat mempermudah penilaian bagi guru, membuat proses pembelajaran lebih hidup, dan menarik perhatian peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat terbantu dengan menggunakan instrumen tes ini dalam memecahkan masalah yang terjadi, dimanfaatkan untuk penilaian ketika proses pembelajaran, mengasah peserta didik dalam berpikir kritis, dan mengasah keterampilan berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman sebaya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Produk yang telah dikembangkan dapat dijadikan dasar pengembangan lebih lanjut oleh peneliti untuk melangkah ke langkah selanjutnya, seperti mengembangkan instrumen tes menggunakan pembelajaran secara digital atau dalam skala yang lebih besar.